

## **ABSTRAK**

### **POLITISASI ETNIS DALAM PILKADA (STUDI PADA REKRUTMENT CALON WAKIL KEPALA DAERAH PDI PERJUANGAN LAMPUNG PERIODE 2008-2013)**

**Oleh**

**Sukma Wulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi politisasi etnis dalam perekrutan calon wakil kepala daerah PDI Perjuangan Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Dimana sumber data peneliti dapat dengan menggunakan tehnik *snowball* atau bola salju dengan jumlah informan 6 (Enam orang) yaitu Sahzan Syafri, S.H., M.H. (Ketua Bidang Politik dan Pemenangan Pemilu DPD PDI Perjuangan Provinsi Lampung), P. Gultom (Wakil Ketua Bidang Sumber Daya DPD PDI Perjuangan Provinsi Lampung), Palgunadi S.TP (Wakil Sekretaris Bidang Internal DPD PDI Perjuangan Provinsi Lampung), Mingrum Gumay S.H, M.H (Wakil Ketua Bidang Ideologi dan Kaderisasi DPD PDI Perjuangan Provinsi Lampung), Hj. Nurhasanah S.H, M.H. (Sekretaris DPD PDI Perjuangan Provinsi Lampung), dan DR. Suwondo, M.A. (Akademisi).

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data menggunakan prosedur reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah terjadi politisasi etnis di dalam perekrutan Joko Umar Said sebagai calon wakil kepala daerah dari PDI Perjuangan. Penetapan Nama Joko Umar Said memang dilakukan sesuai dengan mekanisme yang ada di PDI Perjuangan. Akan tetapi di dalam proses perekrutannya faktor etnis menjadi pertimbangan penting karena Sjahroedin selaku calon kepala daerah memiliki wewenang untuk menentukan sendiri siapa pasangannya dan dia menginginkan etnis Jawa untuk mendampinginya.

**Kata Kunci : etnis, politisasi etnis**